

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) Perangkat Daerah
 TAHUN 2021 – 2026

Kabupaten : KABUPATEN BANGKA TENGAH
 PD : DINAS LINGKUNGAN HIDUP
 Tugas Pokok : Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.
 Fungsi :
 1. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
 2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
 3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
 4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

I. Penjelasan Indikator Kinerja Utama, Penanggung Jawab, Sumber Data, dan Keterangan atas Cara Perhitungan indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KET
				ALASAN	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA	
1	Meningkatnya kualitas air	Indeks Kualitas Air (IKA)	Poin	1. Kualitas air permukaan berada pada status cemar ringan dan cemar sedang. 2. Sebagian kolong dimanfaatkan sebagai sumber air baku. 3. Air tanah merupakan sumber air baku utama. 4. Kualitas air merupakan salah satu indikator kualitas	Perhitungan Indeks Pencemaran Air (IPA) Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air, data minimal yang dipersyaratkan untuk perhitungan IPA adalah data pemantauan kualitas air skala kabupaten selama 2 periode atau 6 (enam) bulan sekali. Perhitungan indeks untuk indikator kualitas air sungai dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Negara	1. Kegiatan pencegahan pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/ kota. 2. Kegiatan penanggulangan pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/ koba.	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KET
				ALASAN	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA	
				lingkungan hidup. 5. Merupakan sasaran strategis renstra KLHK 2020 - 2024.	<p>Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air.</p> <p>Parameter yang diukur adalah pH, BOD, COD, TSS, DO, NO₃-N, Total Phosphat, Fecal Coliform</p> $PIj = \sqrt{\frac{\left(\frac{Ci}{Lij}\right)^2 M + \left(\frac{Ci}{Lij}\right)^2 R}{2}}$ <p>PIj adalah indeks pencemaran bagi peruntukan j yang merupakan fungsi dari Ci/Lij, dimana Ci menyatakan konsentrasi parameter kualitas air i dan Lij menyatakan konsentrasi parameter kualitas air i yang dicantumkan dalam baku peruntukan air j.</p> <p>keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none">• (Ci/Lij)M adalah nilai maksimum dari Ci/Lij• (Ci/Lij)R adalah nilai rata-rata dari Ci/Lij <p>Evaluasi terhadap PIj adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memenuhi baku mutu atau kondisi baik jika $0 \leq PIj \leq 1,0$2. Tercemar ringan jika $1,0 < PIj \leq 5,0$3. Tercemar sedang jika $5,0 < PIj \leq 10,0$4. Tercemar berat jika $PIj > 10,0$. <p>Transformasi nilai IPA ke IKA</p> <p>Transformasi nilai IPA ke dalam indeks</p>		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KET
				ALASAN	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA	
					kualitas air (IKA) dilakukan dengan mengalikan bobot nilai indeks dengan persentase pemenuhan baku mutu. Persentase pemenuhan baku mutu didapatkan dari hasil penjumlahan titik sampel yang memenuhi baku mutu terhadap jumlah sampel dalam persen. Adapun bobot indeks diberikan batasan sebagai berikut : 70 untuk memenuhi baku mutu, 50 untuk tercemar ringan, 30 untuk tercemar sedang, 10 untuk tercemar berat.		
2	Meningkatnya kualitas udara	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Poin	<p>1. Kualitas udara merupakan salah satu indikator kualitas lingkungan hidup.</p> <p>2. Merupakan sasaran strategis renstra KLHK 2020 - 2024.</p>	<p>Perhitungan Indeks Udara Model EU (Ieu) SO₂ dan NO₂ Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah, data minimal yang dipersyaratkan untuk perhitungan Ieu adalah data pemantauan kualitas udara skala kabupaten untuk parameter SO₂ dan NO₂ yang mewakili kegiatan perkantoran, industri, permukiman dan transportasi.</p> <p>Jumlah data minimum meliputi frekuensi dan periode pemantauan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Passive sampler minimal : 28 hari per tahun (7 hari x 4 kali atau 14 hari x 2 kali) • Manual aktif minimal : 24 hari per tahun (2 kali per bulan, periode sampling selama 24 jam) <p>Ieu = 50 % Indeks SO + 50 % Indeks</p>	<p>1. Kegiatan pencegahan pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/ kota.</p> <p>2. Kegiatan penanggulangan pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/ koba.</p>	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KET												
				ALASAN	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA													
					<p>NO₂</p> <p>Ieu adalah rata-rata konsentrasi SO₂ hasil pemantauan dibagi dengan baku mutu udara ambien SO₂ Ref eu dan rata-rata konsentrasi NO₂ hasil pemantauan dibagi dengan baku mutu udara ambien NO₂ Ref eu</p> <p>Transformasi nilai Ieu ke IKU melalui persamaan sebagai berikut</p> <p>IKU = $100 - \left(\frac{50}{0,9} \times (Ieu - 0,1)\right)$</p> <p>Kriteria IKU :</p> <table><tr><td>Nilai IKU</td><td>Status Mutu</td></tr><tr><td>> 90</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>70 < IKU ≤ 90</td><td>Baik</td></tr><tr><td>50 < IKU ≤ 70</td><td>Cukup</td></tr><tr><td>30 ≤ IKU ≤ 50</td><td>Kurang</td></tr><tr><td>< 30</td><td>Sangat Kurang</td></tr></table>	Nilai IKU	Status Mutu	> 90	Sangat Baik	70 < IKU ≤ 90	Baik	50 < IKU ≤ 70	Cukup	30 ≤ IKU ≤ 50	Kurang	< 30	Sangat Kurang		
Nilai IKU	Status Mutu																		
> 90	Sangat Baik																		
70 < IKU ≤ 90	Baik																		
50 < IKU ≤ 70	Cukup																		
30 ≤ IKU ≤ 50	Kurang																		
< 30	Sangat Kurang																		
3	Meningkatnya kualitas air laut	Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)	Poin	<p>1. Terdapat kegiatan berpotensi menurunkan kualitas air laut.</p> <p>2. Merupakan sasaran strategis renstra KLHK 2020 - 2024.</p>	<p>Perhitungan IKAL mengacu pada National Sanitation Foundation Water Quality Index (NSFWQI) dengan parameter TSS, DO, Minyak dan Lemak, Amonia Total dan Orto-Fosfat</p> <p>Rumus WQI :</p> <p>$WQI = \sum_{i=1}^n QiWi$</p> <p>Dimana, Qi = sub-index untuk parameter kualitas air laut ke i;</p>	<p>1. Kegiatan pencegahan pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/ kota.</p> <p>2. Kegiatan penanggulangan pencemaran dan/</p>													

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KET												
				ALASAN	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA													
					<div>Wi = bobot parameter kualitas air laut ke i; n = jumlah parameter kualitas air laut.</div> <div>Kriteria IKAL</div> <table><tr><th>Nilai</th><th>Klasifikasi</th></tr><tr><td>90 – 100</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>70 – 89,9</td><td>Baik</td></tr><tr><td>50 – 69,99</td><td>Sedang</td></tr><tr><td>25 – 49,99</td><td>Buruk</td></tr><tr><td>0 – 24,99</td><td>Sangat Buruk</td></tr></table>	Nilai	Klasifikasi	90 – 100	Sangat Baik	70 – 89,9	Baik	50 – 69,99	Sedang	25 – 49,99	Buruk	0 – 24,99	Sangat Buruk	atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/ koba.	
Nilai	Klasifikasi																		
90 – 100	Sangat Baik																		
70 – 89,9	Baik																		
50 – 69,99	Sedang																		
25 – 49,99	Buruk																		
0 – 24,99	Sangat Buruk																		
4	Meningkatnya Kualitas Lahan	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	Poin	<div>1. Kualitas lahan merupakan salah satu indikator kualitas lingkungan hidup.</div> <div>2. Merupakan sasaran strategis renstra KLHK 2020 - 2024.</div>	<div>IKL = 100 - ((84,3- (($\frac{LTL}{LW}$ – DKK)×100)) × $\frac{50}{54,3}$)</div> <div>DKK = ∑ Rumus W di Tutupan Hutan + Rumus W di Tutupan Belukar</div> <div>Rumus di Tutupan Hutan:</div> <div>W kanal di Lindung =</div> <div>$0,2 \times 0,6 \times 0,6 \times \frac{TH_FLG_Kanal}{Luas\ FLEG}$</div> <div>W kanal di Budidaya =</div> <div>$0,2 \times 0,6 \times 0,4 \times \frac{TH_FLG_Kanal}{Luas\ FBEG}$</div> <div>W kanal di Lindung =</div> <div>$0,2 \times 0,4 \times 0,6 \times \frac{TH_FLG_Bakar}{Luas\ FLEG}$</div> <div>W kanal di Budidaya =</div>														

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KET
				ALASAN	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA	
					$0,2 \times 0,4 \times 0,4 \times \frac{TH_FLG_Bakar}{Luas FBEG}$ <p>Rumus di Belukar di Kawasan Hutan dan Fungsi Lindung:</p> <p>W kanal di Lindung = $0,2 \times 0,6 \times 0,6 \times \frac{(BH_FLG_Kanal + BL_FLG_Kanal) \times 0,6}{Luas FLEG}$</p> <p>W kanal di Budidaya = $0,2 \times 0,6 \times 0,4 \times \frac{(BH_FBG_Kanal + BL_FBG_Kanal) \times 0,6}{Luas FLEG}$</p> <p>W kanal di Lindung = $0,2 \times 0,4 \times 0,6 \times \frac{(BH_FLB_Bakar + BL_FLG_Bakar) \times 0,6}{Luas FLEG}$</p> <p>W kanal di Budidaya = $0,2 \times 0,4 \times 0,4 \times \frac{(BH_FBG_Bakar + BL_FBG_Bakar) \times 0,6}{Luas FLEG}$</p> <p>Faktor Koreksi : Kanal; Luasan Area Terbakar</p> <p>Tutupan Vegetasi Hutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hutan Lahan Kering Primer (HLKP) • Hutan Lahan Kering Sekunder (HLKS) • Hutan Mangrove Primer (HMP) • Hutan Mangrove Sekunder/Bekas Tebangan (HMS) • Hutan Rawa Primer (HRP) • Hutan Rawa Sekunder/Bekas Tebangan 		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KET
				ALASAN	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA	
					(HRS) <ul style="list-style-type: none"> Hutan Tanaman Tutupan Vegetasi Non Hutan <ul style="list-style-type: none"> Belukar dan Belukar Rawa pada kawasan hutan dan fungsi lindung Lahan dengan kemiringan >25%, sempadan sungai, pantai dan danau RTH yang terdiri dari Kebun Raya, Taman Kehati, Hutan Kota, Taman Kota Rehabilitasi Hutan dan Lahan (di APL) 		
5	Meningkatnya pengelolaan persampahan di Kabupaten Bangka Tengah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah	Poin	Renstra KLHK 2020-2024	Indeks Pengelolaan (Governance) + Indeks Efektifitas dan Efisiensi	Data Primer dan Pengelolaan Persampahan	Laporan Jakstrada

II. Target Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Indeks Kualitas Air (IKA)	Poin	55,1	55,2	55,3	55,4	55,5	55,6
2	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Poin	84,1	84,2	84,3	84,4	84,5	84,6
3	Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)	Poin	58,5	58,8	58,9	60,2	60,5	60,6
4	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	Poin	47,8	49,48	51,16	52,84	52,90	53,0

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
5	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah	Poin	42	44	46	48	50	52

Plt. KEPALA DINAS,



Drs. PITTOR, MM
Pembina Utama Muda / IVc
Nip. 19650528 199203 1 005